

BAB III

PROFIL WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Sekolah

Pemerintah Indonesia telah menetapkan keputusan wajib belajar 9 tahun untuk masyarakat Indonesia dan semua guru harus memiliki sertifikasi profesional. Kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan sangat didukung oleh pemerintah pusat dan daerah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pemerintah memberikan kesempatan bersekolah gratis dan beasiswa berbagai bentuk untuk memberikan semangat para siswa dalam belajar.

SD Negeri 262 Palembang didirikan pada tahun 1989 berlokasi di Jalan DI. Panjaitan Lr. Lama Kecamatan Plaju Kota Palembang dengan nomor NPSN/NSS 10604316/101116014062. Adapun yang pernah menjadi kepala SD Negeri 262 Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 1

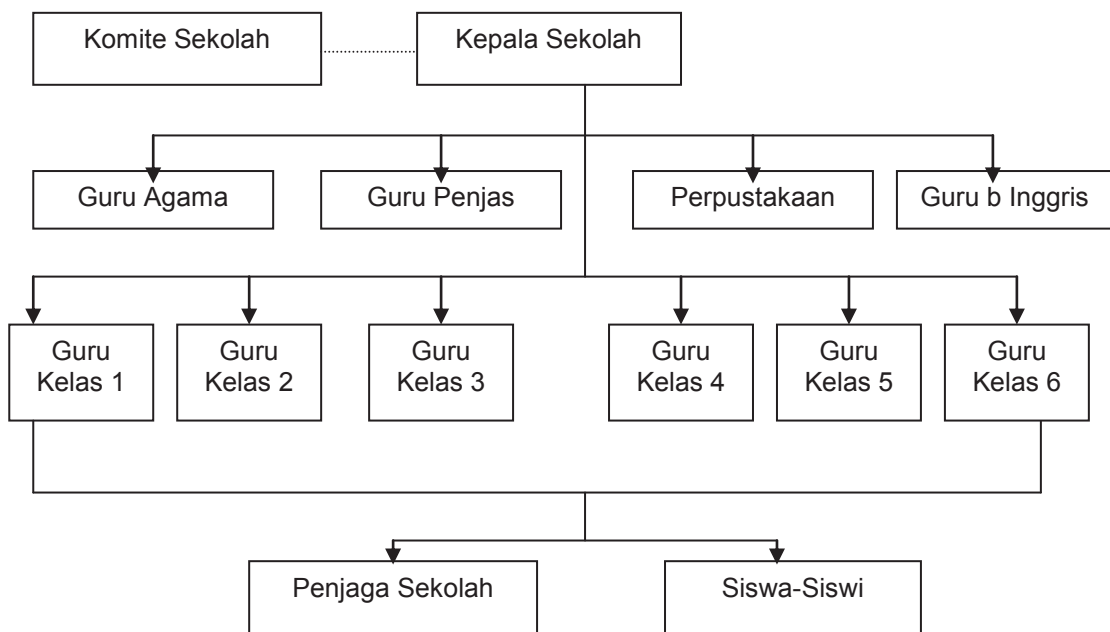
Nama Kepala SD Negeri 262 Palembang

No	Nama Kepala SD Negeri 262	Masa Jabatan
1	Jalihuti	1983 – 1990
2	Abdulla Awan	1990 – 2004
3	Jauwiyah	2004 – 2007
4	Hj. Kartini, S.Pd	2007 – 2009
5	Dra. Nurhayati	2009 – 2012
6	Nursinta RL Tobing, S.Pd	2012-sampai sekarang

B. Struktur Organisasi

Bila kita melihat SD Negeri 263 Palembang merupakan salah satu sekolah yang ada di kota Palembang khususnya di Kecamatan Plaju. Berdasarkan dokumentasi sekolah dapat diketahui struktur kepengurusan sekolah yang diletakkan di ruangan guru telah sesuai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Struktur Sekolah



Dokumentasi SD Negeri 262 Palembang tahun 2014/2015

Untuk lebih jelasnya uraian terhadap struktur organisasi dan tugasnya SD Negeri 262 Palembang yaitu:

1. Kepala sekolah mempunyai tugas merencanakan, mengorganisasikan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan di sekolah dengan perincian sebagai berikut:

a. Mengatur proses belajar mengajar

- 1) Program tahunan, semesteran, catur wulan berdasarkan kalender pendidikan.
- 2) Jadwal pelajaran, termasuk penetapan jenis mata pelajaran/ bidang pengembangan/bidang studi/bidang pengajaran/ keterampilan, dan pembagian tugas guru.
- 3) Program satuan pelajaran (teori dan praktek) berdasarkan buku kurikulum.
- 4) Pelaksanaan jadwal satuan pelajaran (teori dan praktek) berdasarkan kalender pendidikan.
- 5) Pelaksanaan ulangan/tes/hasil evaluasi belajar untuk kenaikan dan kelulusan atau ujian akhir nasional (UAN).
- 6) Penyusunan kelompok murid/siswa berdasarkan norma pengurusan.
- 7) Penyusunan norma penilaian.
- 8) Penetapan kenaikan kelas.
- 9) Laporan kemajuan belajar murid siswa.
- 10) Penetapan dalam peningkatan proses belajar mengajar.

b. Mengatur administrasi kantor

c. Mengatur administrasi murid/siswa.

d. Mengatur administrasi pegawai.

e. Mengatur administrasi perlengkapan.

f. Mengatur administrasi keuangan.

g. Mengatur administrasi perpustakaan.

h. Mengatur pembinaan kesiswaan.

i. Mengatur hubungan dengan masyarakat.

2. Komite sekolah adalah peran serta masyarakat dalam mengembangkan mutu sekolah, tugas komite sekolah, yaitu:

a. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

- b. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
 - c. Memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada pihak sekolah.
 - d. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggara di satuan pendidikan
 - e. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan di satuan pendidikan
3. Wakil kepala sekolah adalah bertugas membantu kepala sekolah dalam melaksanakan administrasi dan supervisi, meliputi:
- a. Penyusunan rencana pembuatan program kegiatan dan program pelaksanaan
 - b. Pengorganisasian
 - c. Pengarahan
 - d. Ketenaga kerjaan
 - e. Koordinasi
 - f. Pengawasan
 - g. Penilaian
4. Dewan guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran Dalam hal ini dituntut komitmen yang tinggi dari guru untuk melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.
- a. Tugas dan tanggung jawab guru sebagai pendidik dan pembimbing guru sebagai pendidik memberikan penekanan yang menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai pada siswa.
 - b. Tugas dan tanggung jawab guru sebagai administrator kelas pada hakikatnya merupakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya.
 - c. Tugas dan tanggung jawab guru dalam upaya pengembangan kurikulum dalam tugas ini guru selalu dituntut untuk mencari gagasan baru, menyempurnakan praktek pendidikan khususnya dibidang pengajaran agar hasil belajar yang diperoleh siswa dapat ditingkatkan.
5. Tugas dan tanggung jawab guru dalam membina hubungan dengan masyarakat. Guru harus berperan menempatkan sekolah sebagai bagian integral dari masyarakatnya. Guru dituntut untuk

meningkatkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

6. Tugas dan tanggung jawab guru dalam pengembangan profesi tanggung jawab dalam pengembangan profesi pada dasarnya adalah panggilan untuk selalu mencintai, menghargai, menjaga dan meningkatkan tugas dan tanggung jawab profesinya. Oleh karena itu guru dituntut agar selalu meningkatkan pengetahuan, kemampuan dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
5. Wali kelas adalah seorang guru yang bertanggung jawab dalam mengelola kelas. Adapun tugas wali kelas, yaitu:
 - a. Pengelolaan kelas
 - b. Penyelenggara administrasi kelas
 - c. Pengisian daftar nilai
 - d. Pembuatan catatan khusus tentang siswa
 - e. Pencatatan mutasi siswa
 - f. Pengisian buku rapot penilaian hasil belajar siswa
 - g. Pembagian buku laporan hasil belajar siswa
6. Kepala tata usaha, bertugas meliputi:
 - a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
 - b. Pengelolaan keuangan sekolah
 - c. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
 - d. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
 - e. Penyusunan administrasi kelengkapan
 - f. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketata usahaan secara berkala.
7. Penjaga sekolah bertugas sebagai:
 - a. Melaksanakan tugas pengamanan sekolah
 - b. Memonitor lingkungan sekolah selama proses belajar berlangsung
 - c. Memelihara dan menjaga barang-barang milik sekolah
8. Siswa adalah peserta didik yang menjadi objek belajar. Oleh sebab itu dalam proses belajar mengajar siswa sangat membutuhkan bimbingan, tuntunan, arahan, kasih sayang, perhatian yang diberikan dari kepala sekolah dan guru.

C. Visi dan Misi

Visi SD Negeri 262 Palembang adalah disiplin, bermoral serta menggapai keunggulan lmtaq dan lptek.

Misi SD Negeri 262 Palembang yaitu:

1. Menerapkan disiplin tinggi dalam segala kegiatan dan menjadikan guru sebagai panutan.
2. Mengoptimalkan sopan santun dalam "*Human Relation*" antara warga sekolah sehingga timbul keakraban dan kekeluargaan yang harmonis.
3. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
4. Mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran secara objektif dengan kekompakkan "*team Teaching*" mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.
5. Mengoptimalkan manajemen berbasis sekolah dan pembelajaran berbasis kompetensi menghadapi era globalisasi.

D. Keadan Guru dan Karyawan

Keadaan guru di SD Negeri 262 Palembang berdasarkan dokumentasi sekolah tahun ajaran 2014-2015 berjumlah 9 orang dan 3 orang karyawan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Keadaan Guru

No	Nama Guru	Jabatan	Tugas Mengajar	Pendidikan
1	Nursinta RL. Tobing, S.Pd	Kepala Sekolah	-	S1 PGSD
2.	Florita Mukmin, A.Ma.Pd	Guru Kelas	I	D2 PGSD
3.	Fatriyah, S.Pd	Guru Kelas	IV	S1 PGSD
4.	Sakdiyah, A.Ma	Guru Agama	Kelas I-VI	D2 Tarbiyah
5.	Ruliah, S.Pd	Guru Kelas	II	S1 PGSD
6	Zulkifli, S.Pd	Guru Penjaskes	Kelas I-VI	FKIP-UNSRI
7	Nismawaty	Guru Kelas	III	SPG
8	Sugiarti, S.Pd	Guru Kelas	V	S1 PGSD
9	Dewi Murni, S.Pd	Guru Kelas	VI	S1 PGSD
10	Muhammad Toyib	Satpam	-	SMA
11	Kristenlyn Feronika, S.Pd	Tata Usaha	-	FKIP-UMP
12	Warindi	Pustakawan	-	SMA

Dokumentasi: SD Negeri 262 Palembang Tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa guru yang mengajar di SD Negeri 262 Palembang belum sesuai dengan undang-undang guru yaitu strata S1. Guru yang mengajar di SD Negeri 262 Palembang jenjang pendidikannya beragam dimulai berpendidikan S1 ada 7 orang, D.II sebanyak 2 orang dan SMA sebanyak 3 orang.

E. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan siswa yang mengikuti proses belajar mengajar di SD Negeri 262 Palembang tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 245 orang siswa terdiri dari kelas 1 s.d VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Keadaan Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	23	19	42
2	II	22	23	45
3	III	24	16	40
4	IV	21	19	40
5	V	21	21	42
6	VI	19	17	36
	Jumlah	128	117	245

Dokumentas: SD Negeri 262 Palembang Tahun 2015

Berdasarkan jumlah siswa/siswi SD Negeri 262 Palembang bahwa bila dilihat jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan, yaitu 128 siswa laki-laki dan 117 siswi perempuan.

F. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sungguh sangat diperlukan dan diharapkan dalam lembaga pendidikan, karena dapat menunjang dari keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Kelengkapan sarana dan prasarana berupa gedung sekolah, ruang belajar, perpustakaan serta pendukung lainnya sangat dibutuhkan dalam mensukseskan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasara yang dimiliki SD Negeri 262 Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang belajar	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Meja Guru dan Kursi guru	15	Baik
7	Meja siswa dan Kursi siswa	150	Baik
8	Papan Tulis	6	Baik
9	Papan Absen	2	Baik
10	Papan Statistik	1	Baik
11	Papan Pengumuman	1	Baik
12	WC Guru	1	Baik
13	WC Siswa	2	Baik
14	Kursi tamu	1 Stel	Baik
15	Alat-Alat Olahraga	ada	Baik
16	Alat-Alat UKS	ada	Baik
17	Alat-Alat Peraga	ada	Baik

Dokumentasi SD Negeri 262 Palembang Tahun 2015

Melihat tabel di atas dapat dilihat bahwa keadaan sarana dan prasarana di SD Negeri 262 Palembang masih belum lengkap. Akan tetapi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak mengalami suatu halangan yang berarti walaupun masih perlu ditingkatkan.